



televisi sehingga hampir di setiap rumah terdapat televisi membuat masyarakat mudah untuk mendapatkan beranekaragam informasi melalui teknologi tersebut.

Masyarakat pada era globalisasi lebih rasional dan mengedepankan pengetahuan. Melalui kecanggihan teknologi yang mendorong terjadinya globalisasi dapat membantu mempermudah proses dibidang pendidikan, misalnya sumber pengetahuan tidak hanya dari guru melainkan dari beberapa sumber-sumber belajar yang dibantu oleh kecanggihan teknologi seperti komputer dan lain sebagainya.

Di lain sisi *gadget* kadang digunakan dalam hal-hal yang kurang baik. Jadi tidak heran banyak golongan anak muda yang mengalami perubahan, misalnya lunturnya sikap kesopanan terhadap yang lebih tua dan terjadi perubahan gaya hidup.

Globalisasi dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan sesuatu, namun juga menimbulkan tantangan dan rintangan yang begitu terlihat jelas yang menyebabkan perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan. Masyarakat Pakuniran berpikir melalui pendidikan dapat menciptakan pikiran masyarakat yang matang dalam menyongsong era globalisasi yang penuh dengan rintangan dan tantangan. Selain itu masyarakat mempunyai pandangan bahwa pendidikan mampu menciptakan anak didiknya mempunyai wawasan secara global yang dibutuhkan sesuai kebutuhan zaman.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat Pakuniran yaitu terdapat interaksi antara pemikiran dan realitas. Tindakan yang di pilih masyarakat merupakan hasil dari sebuah pemikiran karena apa yang diputuskan merupakan hasil dari

jalannya sebuah pikiran. Di dalam dunia modernitas, reflektivitas diperkenalkan pada pemikiran dan tindakan. Masyarakat pada masa ini mulai dicirikan oleh rasionalitas ilmiah dan kemajuan. Kemajuan bisa diikuti oleh masyarakat Pakuniran jika ia mempunyai pemikiran yang luas dan berpendidikan.

Dapat dirasakan dampak perubahan pemikiran masyarakat tentang pendidikan di berbagai bidang, baik itu dibidang ekonomi, kesehatan, budaya dan lain sebagainya. *Pertama*, dibidang ekonomi terdapat perubahan karena dengan pendidikan kemungkinan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan orang yang tidak berpendidikan. *Kedua*, dibidang kesehatan, dengan pendidikan ia dapat mengetahui sebab akibat dari sebuah penyakit dan mengetahui etika ketika sedang batu (sakit batu). *Ketiga*, di bidang budaya, kecanggihan teknologi informasi seperti televisi dan gadget mempermudah mengakses segala informasi baik berupa pengetahuan atau yang lainnya, namun perlu diingat bahwa beranekaragam fenomena dapat diakses dan masyarakat harus pandai-pandai *memfilter* antara yang baik dengan yang buruk.

Dari penjelasan diatas peneliti mengurai kesimpulan berdasarkan keresahan akademis terkait dengan tema tersebut yakni:

Keresahan akademis yang dimaksud peneliti adalah pada era globalisasi semua mudah di akses termasuk budaya dan informasi. Budaya dari barat mudah diakses oleh anak muda bahkan prilakunya mulai mengikuti apa yang ia ketahui melalui teknologi informasi, misalnya di televisi. Lunturnya kesopanan

